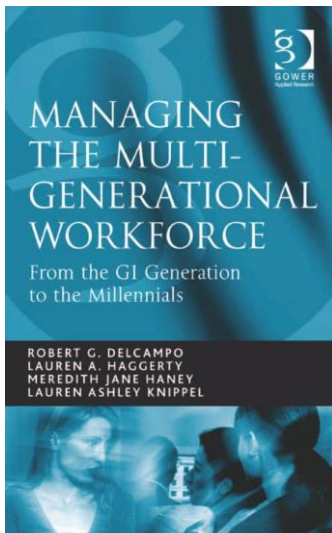


Judul Buku	:	Managing the Multi-Generational Workforce : From the GI Generation to the Millennials
Penulis	:	Robert G Delcampo Laurena A Haggerty Meredith Jane Haney Lauren Ashley Knippel
Penerbit	:	Gower
Tahun Terbit	:	2011
Cetakan	:	1 (pertama)
Jumlah Halaman	:	98
ISBN	:	978-1-4094-0388-3 (pbk) 978-1-4094-0389-0 (ebk)
Peresensi	:	Mochamad Fatwadi, S.T., M.T., M.Sc. (Widyaiswara Madya BKPSDM Kota Tangerang)

Managing the Multi-Generational Workforce : From the GI Generation to the Millennials



Di dunia kerja saat ini, perbedaan usia antara pegawai semakin menjadi masalah yang penting untuk diatasi. Dalam beberapa tahun terakhir, keberagaman di tempat kerja telah meningkat pesat, dan sekarang ini terdapat empat generasi yang bekerja bersama-sama di dalam suatu unit kerja. Masing-masing generasi memiliki pengalaman, kebutuhan, dan preferensi yang berbeda-beda. Ini menyebabkan adanya perbedaan antara karyawan, dan kadang-kadang situasi ini dapat mengakibatkan konflik di tempat kerja. Oleh karena itu, penting bagi pemimpin organisasi untuk memahami dan mengelola multi-generasi di tempat kerja.

Mengelola multi-generasi di tempat kerja dapat memberikan banyak manfaat, seperti meningkatkan produktivitas, memperkuat budaya organisasi, meningkatkan kreativitas, dan memperluas pengetahuan yang ada.

Buku "Managing the Multi-Generational Workforce: from the GI Generation to the Millennials" yang ditulis oleh Robert G. DelCampo, Lauren A. Haggerty, Meredith Jane Haney dan Lauren Ashley Knippel membahas tentang bagaimana mengelola dengan baik pegawai dari berbagai generasi yang berbeda. Buku ini mencakup pembahasan lima generasi yang terdiri dari Generasi GI (generasi yang lahir pada kurun 1925-1945), Baby Boomers (generasi yang lahir pada kurun 1946-1964), Generasi X (generasi yang lahir pada kurun 1965 - 1980), Generasi Millennials (generasi yang lahir pada kurun 1981-2000-an). Buku ini memberikan pemahaman tentang ciri khas, motivasi, nilai, dan tantangan yang dihadapi oleh masing-masing generasi tersebut dalam lingkungan kerja. Dalam buku ini, para penulis

juga membahas cara mengelola perbedaan generasi dalam hal kepemimpinan, manajemen karyawan, komunikasi, dan kerja tim. Selain itu, buku ini juga memberikan strategi dan saran praktis bagi leader/manajer untuk memotivasi dan memimpin pegawai dari berbagai generasi.

Pembahasan dalam buku ini dibagi ke dalam 8 bagian. Bagian pertama berisi uraian tentang overview dari masing-masing generasi beserta karakteristik kekuatan dan kelemahannya. Pada bagian ke-2, pembahasan mengerucut pada generasi millennials. Selanjutnya pada bagian ke-3 dibahas tentang ragam harapan dan nilai spesifik setiap generasi. Bagian ke-4 membahas tentang bagaimana membangun hubungan personal dan profesional antar generasi. Bagian ke-5 membahas tentang kontrak psikologi dengan beragam generasi untuk mewujudkan hubungan lintas generasi yang kondusif. Bagian ke-6 membahas tentang bagaimana perbedaan generasi ini memberikan pengaruh pada organisasi terutama pada struktur dan budaya organisasi. Bagian ke-7 fokus pada pembahasan tentang taktik bagaimana merekrut dan mempertahankan pegawai yang berasal dari generasi yang berbeda. Terakhir, pembahasan bagian ke-8 diarahkan pada gaya mengelola pegawai yang berasal dari generasi yang berbeda.

Salah satu hal yang menarik dari buku ini adalah penggunaan contoh kasus dari berbagai organisasi yang telah berhasil mengelola karyawan dari berbagai generasi. Hal ini memberikan gambaran konkret tentang bagaimana teori yang dibahas dalam buku ini dapat diterapkan dalam praktik dalam situasi yang nyata.

Secara keseluruhan, buku ini sangat informatif dan bermanfaat bagi para manajer, pemimpin, dan profesional sumber daya manusia yang ingin memahami cara terbaik untuk mengelola pegawai dari berbagai generasi. Buku ini dapat membantu membuka pemahaman tentang perbedaan generasi dalam lingkungan kerja dan memberikan solusi praktis untuk mengelolanya dengan efektif.

Robert G. DelCampo, Ph.D adalah Associate Professor di Department of Organization Studies di University of New Mexico, memegang jabatan Profesor Manajemen dengan minat pada Perilaku organisasi dan Manajemen sumber daya manusia. Beliau memperoleh gelar Ph.D. dari W. P. Carey School of Business, Arizona State University.

Lauren Haggerty mendapatkan gelar BBA (akuntansi) dan MBA (perilaku organisasi dan SDM) dari University of New Mexico.

Meredith Jane Haney mendapatkan gelar BBA (akuntansi) dan MBA (Manajemen Sistem Informasi dan SDM) dari Anderson Schools of Management di universitas New Mexico pada tahun 2009.

Lauren Ashley Knippel mendapatkan gelar BBA (sumber daya manusia dan kepemimpinan organisasi) meraih gelar MBA dengan konsentrasi Perencanaan Strategis dari Anderson Schools of Management di University of New Mexico.